



---

## KEMITRAAN PEMERINTAH DAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM ASTRA CERDAS DI KABUPATEN PASANGKAYU

**Made Serik Ayu<sup>1</sup>, Abdul Galang Maulana<sup>2</sup>, Mustika<sup>3</sup>, Tiara Adita Syabilla<sup>4</sup>,  
Almoonra Dwison I Yunde<sup>5</sup>, Widya Mega Putri<sup>6</sup>, Siti Nuranisah<sup>7</sup>, Dudung Jiniar<sup>8</sup>,  
Dian Nurfadila<sup>9</sup>, Puspitasari<sup>10</sup>, Riska Ayu Fahrany<sup>11</sup>, Eka Andani<sup>12</sup>, Fariska  
Riski<sup>13</sup>, Nawawi Natsir<sup>14</sup>, Muhammad Afandi<sup>15</sup>, Askar Mayusa<sup>16</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[MadeSerikAyu@gmail.com](mailto:MadeSerikAyu@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[galangmaulana82@gmail.com](mailto:galangmaulana82@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[mustika31555@gmail.com](mailto:mustika31555@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[tiaraaditasyabila02@gmail.com](mailto:tiaraaditasyabila02@gmail.com)

<sup>5</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[almoonra71@gmail.com](mailto:almoonra71@gmail.com)

<sup>6</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[megaputriwidya93@gmail.com](mailto:megaputriwidya93@gmail.com)

<sup>7</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[nur525342@gmail.com](mailto:nur525342@gmail.com)

<sup>8</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[dudungjiniar1441@gmail.com](mailto:dudungjiniar1441@gmail.com)

<sup>9</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[diannurfadila248@gmail.com](mailto:diannurfadila248@gmail.com)

<sup>10</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[yustidwipuspitasari@gmail.com](mailto:yustidwipuspitasari@gmail.com)

<sup>11</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[riskaayufahrani@gmail.com](mailto:riskaayufahrani@gmail.com)

<sup>12</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[eakandani402@gmail.com](mailto:eakandani402@gmail.com)

<sup>13</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[fariskariskiiii@gmail.com](mailto:fariskariskiiii@gmail.com)

<sup>14</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[nawawinatsir@gmail.com](mailto:nawawinatsir@gmail.com)

<sup>15</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[fandisupra666@gmail.com](mailto:fandisupra666@gmail.com)

<sup>16</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

[mayusaaskar@gmail.com](mailto:mayusaaskar@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi: [mayusaaskar@gmail.com](mailto:mayusaaskar@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the partnership between the Pasangkayu Regency Government and PT Astra Agro Lestari Tbk in the implementation of the Astra Cerdas Program in Pasangkayu Regency. This study employs a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, documentation, and Focus Group Discussions (FGDs). This study focuses on the form of cooperation, program implementation, and the impact of the Astra Cerdas Program on communities in the vicinity of the company's operational area. The research findings indicate that the partnership between the local government and PT Astra Agro Lestari Tbk operates collaboratively through Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the field of education. The Astra Cerdas program is implemented through various activities such as merit-based scholarships, assistance with educational facilities and infrastructure, incentives for contract teachers, school training, parenting sessions, and educational support for the indigenous Bunggu community. In its implementation, the company coordinates with local governments, the Education Office, village governments, and the community so that the program can be tailored to local needs and support educational development priorities in Pasangkayu Regency. The Astra Cerdas program has a positive impact on improving community access to and the quality of education. In addition to assisting students and schools with limited facilities, this program also strengthens the partnership between the government, the company, and the community. Although there are still some challenges, such as the equitable distribution of assistance and coordination among parties, this partnership demonstrates that collaboration between the government and the private sector can be an effective strategy in supporting sustainable educational development.*

**Keywords:** *Public-Private Partnerships, Corporate Social Responsibility (CSR), Astra Cerdas Program, Education*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemitraan antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam implementasi Program Astra Cerdas di Kabupaten Pasangkayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Penelitian ini berfokus pada bentuk kerja sama, implementasi program, serta dampak Program Astra Cerdas terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan antara pemerintah daerah dan PT Astra Agro Lestari Tbk berjalan secara kolaboratif melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan. Program Astra Cerdas dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pemberian beasiswa prestasi, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, insentif guru honorer, pelatihan sekolah, parenting session, serta pendampingan pendidikan bagi masyarakat adat Suku Bunggu. Dalam pelaksanaannya, perusahaan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, pemerintah desa, serta masyarakat sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan mendukung prioritas pembangunan pendidikan di Kabupaten Pasangkayu. Program Astra Cerdas memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan masyarakat. Selain membantu siswa dan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas, program ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pemerataan bantuan dan koordinasi antar pihak, kemitraan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kemitraan Pemerintah dan Swasta, Corporate Social Responsibility (CSR), Program Astra Cerdas, Pendidikan.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah maupun negara. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, teknologi, serta tantangan global yang terus berubah. Pendidikan juga menjadi sarana utama dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan selalu menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional maupun daerah.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembangunan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses, infrastruktur, dan sumber daya pendukung. Keterbatasan fasilitas pendidikan, rendahnya kualitas sarana dan prasarana sekolah, kurangnya tenaga pendidik, hingga rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas menjadi persoalan yang masih ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan pemerintah tidak dapat bekerja sendiri dalam mewujudkan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dibutuhkan dukungan serta keterlibatan berbagai pihak agar tujuan pembangunan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu bentuk keterlibatan yang saat ini berkembang dalam mendukung pembangunan pendidikan adalah melalui kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta. Dalam konsep pembangunan modern, sektor swasta tidak lagi hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dirancang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, ekonomi, maupun lingkungan secara berkelanjutan.

Kemitraan antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam Implementasi Program Astra Cerdas merupakan salah satu contoh sinergi

yang kuat antara sektor swasta dan pemerintah daerah di Sulawesi Barat. Kemitraan ini berlangsung dalam kerangka tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang terstruktur, di mana PT Astra Agro Lestari Tbk melalui berbagai anak perusahaannya yang beroperasi di Pasangkayu seperti PT Pasangkayu, PT Letawa, PT Mamuang, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), dan PT Surya Raya Lestari 1, telah menginisiasi berbagai program CSR, salah satunya adalah program Astra Cerdas yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di wilayah operasional perusahaan.

PT Astra Agro Lestari Tbk, sebagai salah satu perusahaan perkebunan besar di Indonesia, menginisiasi program Astra Cerdas yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan serta pengembangan keterampilan masyarakat di daerah operasionalnya. Program semacam ini umumnya mencakup kegiatan pemberian beasiswa, pembangunan atau renovasi fasilitas pendidikan, pelatihan guru, serta program literasi dan keterampilan vokasional yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing lokal. Di satu sisi, program Astra Cerdas menawarkan sumber daya dan kapasitas manajerial yang mungkin tidak dimiliki pemerintah kabupaten, sementara di sisi lain pemerintahan lokal menyediakan legitimasi, akses ke komunitas, dan koordinasi antar-stakeholder yang penting untuk keberhasilan intervensi. Sinergi antara kedua pihak berpeluang menghasilkan dampak yang lebih signifikan dibanding intervensi tunggal, apabila proses perencanaan, implementasi, dan monitoring dilakukan dengan prinsip kemitraan yang transparan dan akuntabel.

Program Astra Cerdas adalah salah satu pilar CSR PT Astra Agro Lestari Tbk di bidang pendidikan yang merupakan bagian dari strategi “Public Contribution” perusahaan. Pilar ini selaras dengan filosofi Grup Astra “Prosper with the Nation” (Berkembang Bersama Bangsa) dan visi keberlanjutan perusahaan. Program ini dirancang untuk menciptakan generasi unggul melalui berbagai kegiatan konkret, mulai dari peningkatan akses dan kualitas pendidikan hingga pemberdayaan komunitas lokal, termasuk kelompok masyarakat adat seperti Suku Bunggu. Dalam implementasinya di Kabupaten Pasangkayu, Program Astra Cerdas tidak berjalan secara terpisah, melainkan terintegrasi dengan program dan prioritas pemerintah daerah. Perusahaan secara rutin melakukan koordinasi, musyawarah, dan penyesuaian

kegiatan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasangkayu, pemerintah desa, serta instansi terkait lainnya. Hal ini memastikan bahwa intervensi CSR selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan kebutuhan masyarakat di sekitar areal perkebunan kelapa sawit.

Pemerintah Kabupaten Pasangkayu sendiri kerap menyebut Astra Agro sebagai mitra strategis pembangunan, bukan hanya karena kontribusi ekonominya melalui pajak, lapangan kerja, dan kemitraan petani, tetapi juga karena dukungan sosial yang konsisten. Selain memberikan kontribusi terhadap peningkatan akses pendidikan, Program Astra Cerdas juga memiliki potensi untuk memperkuat hubungan sosial antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Melalui keterlibatan aktif berbagai pihak dalam pelaksanaan program, tercipta rasa tanggung jawab bersama dalam mendukung pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pasangkayu, tetapi juga dapat menjadi model kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta dalam pelaksanaan program CSR di daerah lain. Dengan adanya komitmen yang berkelanjutan, sinergi antara pemerintah daerah dan PT Astra Agro Lestari Tbk diharapkan mampu menciptakan pembangunan pendidikan yang lebih merata, berkualitas, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemitraan antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam implementasi Program Astra Cerdas di Kabupaten Pasangkayu.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **1. Konsep Kemitraan**

Kemitraan merupakan salah satu pendekatan strategis dalam pembangunan yang menekankan adanya kerja sama antara dua pihak atau lebih berdasarkan prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan. Menurut Nana Rukmana (2006), kemitraan adalah kerjasama yang saling menguntungkan antar pihak yang bermitra, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat. Dalam pandangannya, esensi dari kemitraan mencakup kesetaraan posisi, tanggung jawab bersama, dan pemenuhan

kebutuhan antarlembaga atau individu. Dalam konteks pembangunan, kemitraan antara pemerintah dan swasta sering disebut sebagai Public-Private Partnership (PPP), yaitu pola kerja sama yang mengintegrasikan sumber daya, kapasitas manajerial, dan legitimasi kedua sektor untuk mengatasi keterbatasan masing-masing pihak.

## 2. *Teori Collaborative Governance*

*Collaborative governance* merupakan konsep tata kelola yang menekankan kerja sama antara pemerintah dan aktor non-pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan publik. Ansell dan Gash (2008) mendefinisikan *collaborative governance* sebagai suatu pengaturan di mana satu atau lebih lembaga publik secara langsung melibatkan aktor non-pemerintah dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat kolektif, berorientasi pada konsensus, dan deliberatif untuk membuat atau menerapkan kebijakan, program, atau aset publik. Ansell dan Gash mengemukakan bahwa keberhasilan *collaborative governance* dipengaruhi oleh empat komponen utama, yaitu kondisi awal (*starting conditions*), kepemimpinan fasilitatif (*facilitative leadership*), desain kelembagaan (*institutional design*), dan proses kolaborasi (*collaborative process*).

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana proses kemitraan antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam implementasi Program Astra Cerdas. Menurut Saryono (2010) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, observasi, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemitraan antara pemerintah daerah dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam pelaksanaan Program Astra Cerdas di Kabupaten Pasangkayu menunjukkan adanya sinergi yang kuat dalam mendukung pembangunan pendidikan dan

kesejahteraan masyarakat. Program ini menjadi salah satu bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang tidak hanya berfokus pada bantuan sesaat, tetapi juga pada upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Program Astra Cerdas yang dijalankan PT Pasangkayu telah memberikan dampak yang cukup luas. Berdasarkan data program CSR PT Pasangkayu tahun 2026, program ini telah menjangkau 18 sekolah binaan dengan 6 di antaranya menerima bantuan sarana dan prasarana, 32 beasiswa prestasi tersalurkan, 36 guru honorer menerima insentif, serta pendampingan khusus bagi anak-anak Suku Bunggu melalui bimbingan belajar dan program Kejar Paket A, B, dan C. Program ini tersebar di 6 desa sasaran Ring-1 yaitu Desa Gunung Sari, Pakawa, Ako, Kelurahan Martajaya, Desa Ngovi, dan Kelurahan Pasangkayu.

Pola kemitraan yang terjalin dalam pelaksanaan Program Astra Cerdas bersifat kolaboratif dan melibatkan banyak pihak. Kemitraan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasangkayu menjadi fondasi utama yang memastikan program CSR selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Melalui koordinasi rutin, perusahaan dan Dinas Pendidikan bersama-sama merancang program yang sesuai kebutuhan daerah, termasuk pelaksanaan sosialisasi kurikulum Pendidikan Lingkungan Kelapa Sawit (PLKS) di berbagai sekolah binaan seperti SD Inpres Ako. Di tingkat yang lebih dekat dengan masyarakat, pemerintah desa berperan penting dalam mengidentifikasi sasaran program dan memfasilitasi distribusi bantuan. Sebagai contoh, penyerahan beasiswa prestasi kepada mahasiswa asal Kabupaten Pasangkayu dilaksanakan di Kantor Desa Ako dan disaksikan langsung oleh perangkat desa serta tim CSR perusahaan, yang mencerminkan keterlibatan aktif pemerintah desa dalam setiap tahapan program. Selain itu, kemitraan dengan Kepolisian Daerah juga terbentuk khususnya dalam program pendampingan Suku Bunggu, di mana PT Pasangkayu bersama Polres Pasangkayu dan Dinas Pendidikan menyelenggarakan bimbingan belajar dan sosialisasi pendidikan nonformal bagi warga Suku Bunggu di Dusun Salu Raya, Desa Gunung Sari. Tokoh masyarakat seperti Norvi Srikasi Tiroa juga turut berperan sebagai pembimbing kegiatan bimbel anak-anak Suku Bunggu, memperkuat pendekatan partisipatif berbasis komunitas. Kemitraan dengan sekolah binaan diwujudkan melalui pelatihan guru, kepala sekolah, dan komite sekolah, serta kegiatan parenting session di

SD PT Pasangkayu untuk mendampingi orang tua peserta didik. Perusahaan juga menyalurkan insentif bulanan bagi guru honorer melalui PT Mamuang di wilayah Kecamatan Pedongga sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik di daerah terpencil.

Kemitraan ini juga bersifat responsif terhadap kebutuhan mendesak daerah. Ketika banjir melanda Pasangkayu pada awal 2026, Astra Agro bersama anak perusahaannya segera bersinergi dengan Pemkab untuk menyediakan alat berat, logistik, dan bantuan pemulihan. Sinergi semacam ini menunjukkan bahwa kemitraan tidak terbatas pada pendidikan saja, melainkan mencakup dukungan holistik terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, pola kemitraan dalam pelaksanaan Program Astra Cerdas mencerminkan model kemitraan kolaboratif multi-pihak. Perusahaan tidak berperan sebagai aktor tunggal, melainkan sebagai fasilitator yang membangun sinergi bersama pemerintah daerah, instansi terkait, dan komunitas lokal. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa program CSR benar-benar berakar pada kebutuhan masyarakat dan menghasilkan dampak yang berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Program Astra Cerdas merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam mendukung pembangunan pendidikan melalui program CSR. Program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat melalui pemberian bantuan pendidikan, penyediaan fasilitas belajar, pelatihan, serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Pelaksanaan Program Astra Cerdas merupakan bentuk nyata sinergi antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam mendukung pembangunan pendidikan di Sulawesi Barat. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan tidak hanya menjalankan tanggung jawab sosialnya, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai bantuan dan kegiatan pendidikan. Kehadiran program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan akses pendidikan, penyediaan

sarana belajar, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti koordinasi antar pihak, pemerataan bantuan, dan pengawasan program, kerja sama yang baik antara pemerintah daerah dan perusahaan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama, komunikasi yang efektif, serta evaluasi secara berkala agar Program Astra Cerdas dapat berjalan lebih optimal dan tepat sasaran. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu menjadi contoh kemitraan yang baik antara pemerintah dan sektor swasta dalam mendukung pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama-tama, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi selama proses penyusunan penelitian ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada para dosen pengampu Mata Kuliah Manajemen Kemitraan Lembaga Publik-Privat atas arahan dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan jurnal. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan PT Astra Agro Lestari Tbk yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang dibutuhkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan kemitraan pemerintah dan swasta di bidang pendidikan.

### **DAFTAR REFERENSI**

Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory Advance*, 18(4), 543-571.  
<https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>

- Ariesmansyah, A., Ariffin, R. H., & Respati, L. A. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal El-Riyasah*, 14(1), 58-72.  
<http://dx.doi.org/10.24014/jel.v14i1.25060>
- Lintasnewsmedia. (2024, Oktober 23). Program CSR, PT Pasangkayu sosialisasi pendidikan nonformal bagi warga Suku Bunggu. Diakses Pada 15 Mei Dari <https://www.lintasnewsmedia.id/program-csr-pt-pasangkayu-sosialisasi-pendidikan-nonformal-bagi-warga-suku-bunggu/>
- Radar Palu. (2025, 25 September). Sinergi perusahaan dan pemerintah, PT Pasangkayu ikut sukseskan World Clean Up Day. Diakses Pada 13 Mei Dari <https://radarpalu.jawapos.com/berita-pilihan/2509240001/sinergi-perusahaan-dan-pemerintah-pt-pasangkayu-ikut-sukseskan-world-clean-up-day>
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). Metodologi penelitian kualitatif (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suhartono, S., Tjahjono, A., Nugroho, M. A., Umam, M. C., & Afifa, R. A. (2025). Marketing Partnership : Kemitraan Dalam Bisnis. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 16-24. <https://doi.org/10.32639/5s0phy18>
- Suarasulbar. (2025, September 1). Beasiswa PT Pasangkayu, dorongan bagi generasi muda Pasangkayu mengejar cita-cita. Diakses Pada 15 Mei Dari <https://suarasulbar.id/beasiswa-pt-pasangkayu-dorongan-bagi-generasi-muda-pasangkayu-mengejar-cita-cita/>
- Trans89. (2024, Desember 16). Program Astra Cerdas, SD PT Pasangkayu gelar parenting bagi orang tua peserta didik. Diakses Pada 15 Mei Dari <https://trans89.com/2024/12/16/program-astra-cerdas-sd-pt-pasangkayu-gelar-parenting-bagi-orang-tua-peserta-didik>
- Trans89. (2025, Maret 27). Sejahterakan guru melalui Program Astra Cerdas, PT Mamuang salurkan insentif. Diakses Pada 15 Mei Dari <https://trans89.com/2025/03/27/sejahterakan-guru-melalui-program-astra-cerdas-pt-mamuang-salurkan-insentif>